

DAFTAR PUSTAKA

- Barnes, R. D. (1987). *Invertebrate Zoology* (5th Edition). W. B. Saunder Company.
- Brotz, L., Cheung, W. W. L., Kleisner, K., Pakhomov, E., & Pauly, D. (2012). Increasing jellyfish populations: Trends in Large Marine Ecosystems. *Hydrobiologia*, 690(1).
- Cleave, H. J. Van, & Hyman, L. H. (1940). The Invertebrates: Protozoa Through Ctenophora. *American Midland Naturalist*, 24(2).
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. (1996). *Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu*. Pradnya Paramita.
- Dawson, M. N., & Martin, L. E. (2001). Geographic variation and ecological adaptation in Aurelia (Scyphozoa, Semaestomeae): Some implications from molecular phylogenetics. *Hydrobiologia*, 451.
- Effendi, H. (2003). Telaah Kualitas Air. In *Kanisius*.
- Fialla, B. (2023, April). Aurelia Aurita. Observation.Org.
- forns, R. (2023, April). Crambione mastigophora Maas, 1903. INaturalist.Org.
- G. Jason., Miles, and N. A. Battista. 2019. Naut Your Everyday Jellyfish Model: Exploring How Tentacles and Oral Arms Impact Locomotion. *Journal Fluids MDPI*.
- Hamner, W. M., Hamner, P. P., & Strand, S. W. (1994). Sun-compass migration by Aurelia aurita (Scyphozoa): population retention and reproduction in Saanich Inlet, British Columbia. *Marine Biology*, 119(3).
- Hasanah, V. A., Munawir, A., & Efendi, E. (2016). Pengaruh Induksi Racun Ubur-Ubur (Physalia utriculus) terhadap Fungsi Oksigenasi dari Eritrosit pada Mencit Jantan. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 4.
- Hutabarat, S., & Evans, S. M. (1985). *Pengantar Oseanografi* (Cet. 2). Universitas Indonesia (UI-Press).
- Indriany, M. (2005). Struktur Komunitas Diatom dan Dinoflagellata pada Beberapa perairan di Teluk Hurun, Lampung. *Jakarta State University Library*.
- ematik hewan : (invertebrata dan vertebrata) (Cetakan ke-1). Sinar



John I. Pariwono. (1998). Kondisi Oseanografi Perairan Pesisir Lampung. *Proyek Pesisir Publication, Techincal Report (TE - 99/12 -I) Coastal Resources Center, University of Rhode Island*, 2.

Kordi, K. (2000). *Budidaya Ikan Nila* (Cet. 2). Dahara Prize.

Manuputty, A. E. W. (1988). Ubur-Ubur (Scyphomedusae) Dan Cara Pengolahannya. *Oseana*, XIII (2).

Munawir, A., Larasati, D. M., & Prasetyo, R. (2015). Induction Effect of Jellyfish's Venom (*Physalia utriculus*) to Change Morphology Description Wistar Rat Erythrocytes (In vivo) and Human Erythrocytes (In vitro). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*.

Nontji, A. (2005). Laut Nusantara. In *Djambatan: Vol. VIII*.

Nurjanah, Jacob, A. M., & Nurokhmatunnisa. (2014). Kandungan Asam Amino, Taurin, Mineral Makro-Mikro, dan Vitamin B12 Ubur-Ubur (*Aurelia aurita*) Segar dan Kering. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 16.

Omori, M., & Nakano, E. (2001). Jellyfish fisheries in southeast Asia. *Hydrobiologia*, 451.

Passano, L. M. (1973). Behavioral Cotrol Systems In Medusae, A Comparison Between Hydro And Scyphomedusae. *Publications of the Seto Marine Biological Laboratory*, 20.

Pitt, K. A. (2000). Life history and settlement preferences of the edible jellyfish *Catostylus mosaicus* (Scyphozoa: Rhizostomeae). *Marine Biology*, 136(2).

Pohan, A. R. (2011). *Keragaman Plankton di Perairan Rawa Desa Rantau Baru Bawah Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. Universitas Riau. Pekanbaru.

Purcell, J. E. (2005). Climate effects on formation of jellyfish and ctenophore blooms: A review. In *Journal of the Marine Biological Association of the United Kingdom* (Vol. 85, Issue 3).

Rahmah, F. F., & Zakaria, I. J. (2017). Kelimpahan Ubur-Ubur (*Aurelia Aurita* L.) di Perairan Pantai Batu Kalang Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. *ngan Indonesia*, 4.



zoologi Invertebrata (Teori dan Praktik). In *Invertebrata*.

Pemanfaatan Ubur-Ubur (*Aurelia* sp.) Sebagai Salah Satu Upaya buatan Kerupuk Ikan. *IPB University Scientific Repository*.

- Sugianto, D., & Agus, A. (2007). Studi Pola Sirkulasi Arus Laut di Perairan Pantai Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 12(2).
- Tambaru, E., Barkey, R. A., & Suhadiyah, S. (2014). Korelasi Kondisi Daun Terhadap Kadar Pb, dan Klorofil daun Hibiscus tiliaceus dan Swietenia macrophylla King. di Kampus Universitas Hasanuddin Makassar. *Adoc.Pub*.
- Whittaker D., K. R., & David, K. (2005). Jellyfish an Information. *Pacific Bull Mar Sc*.
- Yusuf, S., Fahmid, I. M., Abdullah, N., & Zulhaeriah. (2018). Indonesian jellyfish as potential for raw materials of food and drug. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 157(1).
- Yusuf, S., Ramli, R., Yusuf, S., & Apriadi, J. (2020). Pemanfaatan Ubur-Ubur Merah (Crambione mastigophora): Hama Penyengat Menjadi Komoditas Ekspor Teluk Saleh Pulau Sumbawa. *Prosiding Seminar Nasional IPPeMas*, 1(1).



LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi pengambilan sampel dan penelitian.







Lampiran 2. Tabel data primer morfometrik spesimen lantebung

No.	Warna	Berat Total	Berat Payung	Berat Tentakel (gram)	Diameter Payung (cm)	Panjang Tentakel (cm)
1	Biru muda	200	160	40	12	4
2	Biru muda	360	260	100	15	9
3	Biru muda	360	280	80	14	7,2
4	Biru muda	360	280	80	14,4	8
5	Biru muda	360	270	90	14,5	8,5
		220	150	70	13	5,6
		220	160	60	12,6	5,2
		160	130	30	12	6



9	Biru muda	190	150	40	11,2	7,4
10	Biru muda	350	270	80	15	9,5
11	Biru muda	180	140	40	11,7	5,4
12	Biru muda	190	140	50	11,4	5
13	Biru muda	280	230	50	13,5	8,2
14	Biru muda	290	240	80	13,6	7,5
15	Biru muda	210	150	60	11,8	7,4
16	Biru muda	240	160	80	12,5	7,6
17	Biru muda	220	180	40	13	7,2
18	Biru muda	410	310	100	14,3	7,1
19	Biru muda	320	280	40	13	8
20	Biru muda	280	220	60	12,8	7,2
21	Biru muda	170	130	40	10,3	6
22	Biru muda	150	110	10	10,2	5,5
23	Biru muda	150	110	40	10,5	6,5
24	Biru muda	210	170	40	12,5	7,7
25	Biru muda	220	170	40	12,9	7,3
26	Biru muda	340	280	60	13,8	8,2
		240	190	50	12,3	7,2
		250	170	80	11,7	6,1
		200	180	20	7,8	4

30	Biru muda	200	160	40	11,4	5,6
31	Biru muda	280	240	40	11,6	6,2
32	Biru muda	160	120	40	11,2	4,7
33	Biru muda	200	160	40	11,7	5,7
34	Biru muda	150	110	40	10,5	6,3
35	Biru muda	220	180	40	11,2	6,7
36	Biru muda	300	250	50	13,5	5,3
37	Biru muda	140	80	60	10,8	6,2
38	Biru muda	150	130	20	10,7	5,5
39	Biru muda	200	170	30	12,4	5
40	Biru muda	160	155	5	9,5	5,9
41	Biru muda	180	160	20	11	5
42	Biru muda	120	100	20	9	4,7
43	Merah	210	140	70	12,6	6,3
44	Merah	200	170	30	12	7,2
45	Merah	210	160	50	11,7	6,6
46	Merah	160	120	40	10,5	5,7
47	Merah	320	240	80	13	7,5
48	Coklat muda	180	140	40	11,6	6,3
49	Coklat muda	240	190	50	12	7,9
	Coklat	160	140	20	10,7	5
		220	140	80	12,2	6,6
		200	180	20	10,8	5,2



53	Coklat muda	200	160	40	13,3	6,9
54	Coklat muda	150	130	20	9,8	4
55	Coklat tua	360	280	80	14	6,5
56	Coklat tua	160	120	40	11,2	6,8
57	Coklat tua	200	160	40	11,9	6,5
58	Coklat tua	150	130	20	9,5	5,2
59	Coklat tua	160	140	20	10,3	4,8
60	Coklat tua	200	150	50	11,3	6,5
61	Coklat tua	120	100	20	9,5	3,8
62	Coklat tua	180	160	20	11,8	5,6
63	Coklat tua	200	170	30	11,1	7,1
64	Cream	300	220	80	13,5	6
65	Cream	280	240	40	12,4	6,5
66	Cream	240	200	40	13	7,6
67	Cream	220	170	50	12,7	7
68	Cream	200	160	40	11,6	6,4
69	Cream	160	110	50	11,7	6,4
70	Cream	80	70	10	7,5	4
71	Cream	160	110	50	11,8	6,7
72	Cream	140	120	20	11	6
73	Cream	200	160	40	11,2	6,5
74	Cream	230	170	60	11,6	6,2
75	Cream	280	230	50	13,1	6,8
76	Cream	230	150	80	12,5	7
		170	130	40	12,5	6,2
		170	150	20	11	6,3
		120	100	20	10,5	5,7
		140	110	30	11,5	6,4
		190	150	40	10,6	5,5



82	Cream	220	190	30	10,7	4,2
83	Cream	260	220	40	11,7	5,6
84	Cream	250	200	50	13	7,5
85	Cream	80	70	10	7,5	4,7
86	Cream	180	140	40	9,7	6,7
87	Cream	360	310	50	14	5,7
88	Cream	200	150	50	10,5	5,2
89	Cream	220	180	40	11,7	4,7
90	Cream	240	200	40	11,1	6,2
91	Cream	180	160	20	10,2	5,2
92	Cream	160	150	10	9,7	4
93	Cream	200	190	10	11,1	2,5
94	Cream	210	170	40	11,5	5,9
95	Cream	170	165	5	10,3	4,7
96	Cream	150	130	20	10	6,2
97	Cream	150	130	20	9,8	6,2
98	Cream	160	120	40	9,2	7,1
99	Cream	150	140	10	9,8	4,6
100	Cream	160	150	10	10,4	4,5

